

Nama: Kalica Darellia Qanita .F

NPM: 2513031050

Kelas: A 2025

Diketahui

Kedua Perusahaan membeli 1.000 unit barang dengan harga Rp50.000 per unit, jadi total biaya persediaan Rp50.000.000. Kemudian pada akhir bulan, = harga jual barang turun menjadi Rp45.000 per unit, sehingga Net Realizable Value (NRV) atau Nilai Realisasi Bersih menjadi Rp45.000.000.

Keduanya menggunakan metode FIFO (First In First Out), tapi sistem pencatatannya berbeda:

- Perusahaan X = Perpetual
- Perusahaan Y = Periodik

1. Dampak terhadap Nilai Persediaan akhir (FIFO) = $1000 \times 45 = 45.000.000$
 karena hanya ada satu kali pembelian, Metode FIFO tidak mengubah hasilnya.

Nilai Persediaan berdasarkan Cost = Rp50.000.000

Nilai berdasarkan NRV = Rp45.000.000

Nilai Persediaan di akhir bulan adalah yang lebih rendah = Rp45.000.000

Penurunan Nilai = $Rp50.000.000 - Rp45.000.000$
 = Rp5.000.000

Pelbedaannya hanya pada waktu pencatatan:

- Perusahaan X (Perpetual) mencatat Penurunan Nilai Saat harga turun di akhir bulan
- Perusahaan Y (Periodik) baru mencatatnya Saat tutup buku di akhir bulan dengan Jurnal yang sama.

2. Kelebihan dan kekurangan sistem

- Perpetual
 - Kelebihan
 - Data Stok selalu update, mudah mengontrol barang, dan cepat tahu jika harga turun.
 - Kekurangan
 - Biayanya lebih mahal dan sistemnya lebih rumit

No. _____

Date : _____

- Periodik

- kelebihan

lebih sederhana dan murah

- kekurangan

Tidak ada kondisi stok selama real-time dan perubahan harga baru terlihat di akhir periode.

3. Dampak Pada Strategi Perusahaan X

Penurunan harga jual membuat Perusahaan X harus lebih hati-hati, melakukan hita :

- Menurunkan pembelian baru agar stok tidak menumpuk

- Memberi diskon agar barang cepat terjual

- Menegosiasikan harga beli dengan pemasok

- Memperbaiki sistem manajemen stok supaya tidak rugi di masa depan.